

PROFIL MATERI AJAR IPA BERBASIS HUMANISTIS UNTUK KELAS VII SMP TOPIK BESARAN DAN SATUAN (HASIL PENGEMBANGAN)

Sudarto Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to obtain the profile of Science teaching materials for junior high school on the topic of Quantities and Units based on humanism. Science teaching materials for junior high school on the topic of Quantities and Units based on humanism that have been produced have many advantages compared to the other teaching materials. The main advantage is that this teaching material brings the students to a condition of comprehensive self-development of students, namely the development of intellectual, creative, emotional, and spiritual potential. This teaching material was developed through research and development of the 4D Model (definition, design, development, and dissemination) which was carried out by involving 7th Grade students of SMPN 24 Makassar in the 2008/2009 academic year for the limited trial stage, extensive trial and effectiveness test. The products produced in this study have gone through the planning process, material testing by material experts, revision, product testing, and effectiveness testing on the students. Research results: the profile of the presentation of the Science Teaching Material on the Topic of Quantities and Units Based on Humanism that has been obtained through development includes: the initial part (consisting of words of encouragement to learn, advice so that students are increasingly aware of the importance of learning and studying the topic of Quantities and Units), the middle part (consisting of the topic title, indicators to be achieved in studying the topic of Quantities and Units, the content of the Quantities and Units Material, the presentation of attitudes that will be developed in students in learning with the topic of Quantities and Units, and suggestions or tasks that students must do related to the Quantities and Units material that has been read and studied), and the final part (consisting of Learning questions for Practice in order to develop intellectual, creative, emotional and spiritual potential).

Keywords: *Science Teaching Material, Humanistic, Quantities, Units, Intellectual, Creativity, Emotional, Spiritual.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan profil Materi ajar IPA untuk SMP topik Besaran dan Satuan berbasis humanistik. Materi ajar IPA untuk SMP topik Besaran dan Satuan berbasis humanistik yang telah dihasilkan memiliki banyak keunggulan dibanding bahan atau materi ajar lainnya. Keunggulan utamanya yakni Materi Ajar ini membawa siswa pada kondisi pengembangan diri siswa secara komprehensif, yakni pengembangan potensi intelektual, kreativitas, emosional, dan spiritual. Materi Ajar ini dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan Model-4P (pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan pendiseminasian) yang dilaksanakan dengan

melibatkan siswa Kelas VII SMPN 24 Makassar tahun ajaran 2008/2009 untuk tahap uji coba terbatas, uji coba meluas dan uji efektivitas. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini telah melewati proses perencanaan, uji materi oleh ahli materi, revisi, ujicoba produk, dan uji efektivitas pada siswa. Hasil penelitian: profil pemaparan Materi Ajar IPA Topik Besaran dan Satuan Berbasis Humanistis yang telah diperoleh melalui pengembangan meliputi: bagian awal (terdiri dari kata-kata pembangkit semangat untuk belajar, petuah-petuah agar siswa semakin menyadari pentingnya belajar dan mempelajari topik Besaran dan Satuan), bagian tengah (terdiri dari Judul topik, indikator yang mau dicapai dalam mempelajari topik Besaran dan Satuan, isi Materi Besaran dan Satuan, pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran dengan topik Besaran dan Satuan, dan saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa berkaitan materi Besaran dan Satuan yang telah dibaca dan dipelajarinya), dan bagian akhir (terdiri dari pertanyaan Pembelajaran untuk Latihan dalam rangka pengembangan potensi intelektual, kreativitas, emosional dan spiritual).

Kata Kunci: Materi Ajar IPA, Humanistis, Besaran, Satuan, Intelektual, Kreativitas, Emosional, Spiritual.

A. Pendahuluan

Materi ajar merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik (Tanjung & Fahmi, 2024; Pradnyana, dkk., 2022; Junaidi, 2019 dan Zulkifli & Royes, 2017). Ketersediaan materi ajar sangat membantu siswa dalam mempelajari materi yang sedang dipelajarinya (Gazali, 2024; Rustamana, dkk., 2023 dan Hidayati, dkk., 2022). Materi ajar secara garis besar hendaknya mendukung pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Indah & Saleh, 2018). Hal ini sejalan pandangan Majid dalam Kosasih (2021) yang menyatakan bahwa materi ajar

hendaknya disusun sedemikian isinya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selanjutnya, Greene dan Petty dalam Tarigan (1986) mengatakan bahwa bahan ajar (termasuk materi ajar) hendaknya menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) pada bagian awal dan sebagai penunjang untuk penyelesaian latihan-latihan atau tugas-tugas praktis (Kosasih, 2021).

Materi ajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), hendaknya berisi secara komprehensif hal-hal berkaitan hakikat IPA, yaitu IPA sebagai produk, IPA sebagai proses dan IPA sebagai sikap. IPA sebagai produk berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA. IPA sebagai proses merupakan

proses untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam dimana IPA tidak hanya berupa kumpulan fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum atau teori-teori, tetapi membutuhkan proses dalam mengkaji atau menemukan fakta, konsep, prinsip, hukum atau teori tersebut dalam rangka generalisasi. Selanjutnya, proses-proses yang dilalui dalam memahami IPA biasa juga disebut dengan keterampilan proses IPA (*science process skills*). Keterampilan proses IPA ini sebaiknya sudah dilatihkan pada siswa sejak dini, yaitu sejak duduk di bangku sekolah SD dan SMP, terutama keterampilan proses dasar yang meliputi: mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Sedangkan, hakikat IPA sebagai sikap atau biasa lebih dikenal dengan istilah khusus "sikap ilmiah", yaitu sikap-sikap yang melandasi proses belajar IPA, seperti rasa ingin tahu, jujur, objektif, kritis, terbuka, disiplin, teliti, pantang menyerah, dan sebagainya (Sayekti, 2012). Sikap ini harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA sehingga sikap tersebut dapat terinternalisasi dalam

kehidupan siswa dan akhirnya tumbuh menjadi karakter siswa.

Salah satu topik materi IPA di Kelas VII SMP yang sangat penting dikuasai siswa adalah topik "Besaran dan Satuan". Penguasaan topik ini sangat penting karena materi ini sangat mendukung materi-materi IPA lainnya. Karena materi ini sangat penting maka materi ini hendaknya disajikan sedemikian siswa menjadi tertarik dan senang mempelajarinya. Untuk itu, materi ajar topik Besaran dan Satuan ini akan dikemas dalam bentuk humanistis. Dengan bentuk humanistis ini materi ajar IPA ini akan terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dalam menyusun materi ajar IPA berbasis humanistis, prinsip yang selalu dibangun adalah bahwa materi ajar IPA disusun sedemikian materi ajar tersebut mengembangkan potensi intelektual, kreativitas, emosional, dan spiritual siswa. Begitu pula, dalam menyusun materi ajar kita berpedoman pada pandangan bahwa manusia (siswa) adalah subyek atau pribadi yang memiliki cipta, rasa, dan karsa (Driyakara dalam Sutianah, 2022 dan Ronika, 2023). Karena itu tujuan dari

penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran IPA berupa Materi Ajar dengan Topik Besaran dan Satuan berbasis humanistik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun yang dikembangkan adalah materi ajar IPA berbasis humanistik topik Besaran dan Satuan. Pengembangan ini meliputi empat tahap, yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap pendiseminasian yang biasa disingkat menjadi Model-4P (pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan pendiseminasian). Model ini diperkenalkan oleh Thiagarajan, et.al.

dijadikan acuan pihak lain yang terkait. Selanjutnya, materi ajar ini dikembangkan dengan melibatkan siswa Kelas VII SMPN 24 Makassar tahun ajaran 2008/2009 untuk tahap uji coba terbatas, uji coba meluas dan uji efektivitas.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa profil pemaparan Materi Ajar IPA Topik Besaran dan Satuan Berbasis Humanistik yang telah diperoleh melalui

(1975) yang dikenal dengan istilah *Four-D Model* (*define, design, develop, dan disseminate*). Pada tahap pendefinisian, dilakukan observasi tentang materi ajar IPA di SMP, terutama bagaimana mengemas materi ajar tersebut selama ini. Pada tahap perancangan, dilakukan penulisan materi ajar IPA berbasis humanistik. Pada tahap pengembangan, diadakan uji coba terhadap materi ajar IPA yang telah disusun dan direncanakan. Hasilnya, selanjutnya disempurnakan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkenaan dengan materi ajar IPA tersebut. Pada tahap pendiseminasian, materi ajar yang telah dianggap baku, disebarluaskan untuk

pengembangan. Profil Materi Ajar tersebut meliputi: bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut dipaparkan seperti berikut.

Bagian awal, terdiri dari: Kata-kata pembangkit semangat untuk belajar, petuah-petuah agar siswa semakin menyadari pentingnya belajar dan mempelajari topik Besaran dan Satuan. Cuplikan bagian awal tersebut dapat dilihat seperti Gambar 1 berikut ini.



Selanjutnya, lanjutkan membaca dan memahami materi berikut. Ingat kembali bahwa anda belajar semata mencari ridlo Allah.



Gambar 1. Cuplikan Bagian Awal

Bagian Tengah, terdiri dari: Judul topik, indikator yang mau dicapai dalam mempelajari topik Besaran dan Satuan, Isi Materi Topik Besaran dan Satuan, pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran dengan topik Besaran dan Satuan, dan saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa berkaitan materi Besaran dan Satuan yang telah dibaca dan dipelajarinya. Cuplikan bagian bagian tengah tersebut dapat dilihat seperti Gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Cuplikan Bagian Tengah

Bagian Akhir, terdiri dari: Pertanyaan Pembelajaran untuk Latihan (pengembangan intelektual, kreativitas, emosional dan spiritual). Pada bagian ini, siswa dilatih untuk mengembangkan potensi intelektual, kreativitas, emosional dan spiritualnya. Cuplikan pertanyaan latihan ini dapat dilihat seperti Gambar 3 berikut.

1.7 Pertanyaan Pembelajaran untuk Latihan

(Guru diharapkan menuntun siswa dalam menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Ingat: ini adalah pertanyaan latihan. Karena itu guru harus menuntun siswa untuk menjawabnya)

<p>1.7.1 Soal bagian</p> <p>1. Letakkan pengetahuan awal Anda tentang besaran dan satuan berikut!</p> <p>a. besaran b. satuan c. besaran pokok d. besaran turunan e. pengukuran</p> <p>2. Tuliskan contoh besaran dalam fisika!</p> <p>3. Tuliskan contoh besaran non fisika!</p> <p>4. Tuliskan contoh satuan dalam fisika!</p> <p>5. Tuliskan satuan besaran turunan dalam fisika!</p>	<p>1.8 Latihan Kritis</p> <p>Sebagai latihan kritis, urutkan berdasarkan urutan yang paling penting menurut Anda untuk memahami konsep besaran dan satuan yang akan dipelajari dalam bab ini.</p> <p>1.9 Latihan Pengetahuan Emosional dan Spiritual</p> <p>Sebagai latihan pengetahuan emosional dan spiritual, urutkan berdasarkan urutan yang paling penting menurut Anda untuk memahami konsep besaran dan satuan yang akan dipelajari dalam bab ini. Urutkan berdasarkan urutan yang paling penting menurut Anda untuk memahami konsep besaran dan satuan yang akan dipelajari dalam bab ini. Urutkan berdasarkan urutan yang paling penting menurut Anda untuk memahami konsep besaran dan satuan yang akan dipelajari dalam bab ini.</p>
--	---

Gambar 3. Cuplikan Bagian Akhir

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa profil dari Materi Ajar Topik Besaran dan Satuan ini dapat dilihat seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Materi Ajar IPA Berbasis Humanistik Topik Besaran dan Satuan

No	Pembagian Tampilan	Isi/Kandungan
1	Bagian Awal	(1) Kata-kata pembangkit semangat untuk belajar (2) Petuah-petuah agar siswa semakin menyadari pentingnya belajar dan mempelajari topik Besaran dan Satuan
2	Bagian Tengah	(1) Judul topik (2) Indikator yang mau dicapai dalam mempelajari topik Besaran dan Satuan (3) Isi Materi Topik Besaran dan Satuan (4) Pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran topik Besaran dan Satuan (5) Saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa

3	Bagian Akhir	berkaitan materi Besaran dan Satuan yang telah dibaca dan dipelajarinya Pertanyaan Pembelajaran untuk Latihan (pengembangan intelektual, kreativitas, emosional dan spiritual)
---	--------------	---

Materi ajar IPA berbasis humanistik topik Besaran dan Satuan di atas terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Bagian awal terdiri dari kata-kata pembangkit semangat untuk belajar dan petuah-petuah agar siswa semakin menyadari pentingnya belajar dan mempelajari topik Besaran dan Satuan. Kata-kata pembangkit semangat untuk belajar menjadi pemantik bagi siswa untuk mau

mulai belajar. Hal ini sangat penting karena dengan adanya daya pemantik ini maka siswa tertarik untuk belajar. Hal ini senada dengan pandangan Mahirah & Widyartono (2024) yang menyatakan bahwa pemantik dalam suatu pembelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar karena karena adanya ketertarikan dan rasa senang. Sejalan pula dengan pandangan Al Firda & Pamungkas (2022) yang menyatakan bahwa pemantik dalam suatu pembelajaran dapat memicu terciptanya proses pembelajaran yang menarik. Sejalan pula dengan pernyataan Syudirman & Saddam (2021) yang menyatakan bahwa pemberian motivasi berupa kata-kata pembangkit semangat serta cerita-cerita motivasi yang inspiratif dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar yang akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Pada bagian awal, terdapat juga petuah-petuah atau nasehat-nasehat mengenai pentingnya mempelajari materi tersebut. Petuah-petuah ini dapat menjadikan siswa merasakan betapa pentingnya mempelajari materi yang sedang dipelajari atau dikajinya itu.

Hal ini tentu akan memabawa siswa pada kesadaran mendalam mengenai pentingnya mempelajari materi tersebut.

Pada bagian tengah, terdapat: judul topik, indikator yang mau dicapai dalam mempelajari topik Besaran dan Satuan, isi Materi Topik Besaran dan Satuan, pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran topik Besaran dan Satuan, saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa berkaitan materi Besaran dan Satuan yang telah dibaca dan dipelajarinya. Hal paling menarik pada bagian ini adalah adanya pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran topik Besaran dan Satuan serta adanya saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa berkaitan materi Besaran dan Satuan yang telah dibaca dan dipelajarinya tersebut. Adanya pemaparan sikap-sikap ini sangat senjalan dengan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter siswa. Begitu pula, saran-saran atau tugas-tugas yang ada menjadikan siswa semakin merasakan terfokus dalam mempelajari dan memperdalam pemahaman pada materi tersebut.

Pertumbuhan sikap atau karakter dalam pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran (RS, A., Rantung & Naibaho, 2023; Rahman, Anwar & Khairani, 2022; Kusumaningrum, 2018; dan Hasmiati, Jamilah, & Mustami, 2017;

Pada bagian akhir, terdapat pertanyaan pembelajaran untuk Latihan (pengembangan intelektual, kreativitas, emosional dan spiritual). Bagian ini memerikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih bagaimana mengembangkan kemampuan intelektual, kreativitas, emosional, dan spiritual siswa. Pengembangan intelektual dalam pembelajaran sangatlah penting karena penambahan pengetahuan pada diri siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran (Fitriani, 2023; Supriani & Arifudin, 2023; Purnamaningsih & Purbangkara, 2022 dan Musya'Adah, 2020). Selain intelektual, pada bagian akhir ini juga siswa dilatih untuk mengembangkan potensi kreativitas, emosional dan spiritual mereka. Pengembangan kecerdasan atau potensi kreativitas, emosional dan spiritual sangatlah penting dalam

pembelajaran (Haloho, 2023; Bararah, 2020; Taher & Munastiwi, 2019; Sulaiman, Al Hamdani, & Aziz, 2018) untuk melahirkan siswa-siswa yang terampil dan berakhlak selain cerdas secara intelektual (Ramadhani & Aprison, 2022; Rukhayati, 2019; Fitriani & Yanuarti, 2018 dan Mustapa, 2018).

D. Kesimpulan

Profil pemaparan Materi Ajar IPA Topik Besaran dan Satuan Berbasis Humanistik yang telah diperoleh melalui pengembangan meliputi: bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal, terdiri dari: Kata-kata pembangkit semangat untuk belajar, petuah-petuah agar siswa semakin menyadari pentingnya belajar dan mempelajari topik Besaran dan Satuan. Bagian Tengah, terdiri dari: Judul topik, indikator yang mau dicapai dalam mempelajari topik Besaran dan Satuan, Isi Materi Topik Besaran dan Satuan, pemaparan sikap-sikap yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dalam pembelajaran dengan topik Besaran dan Satuan, dan saran-saran atau tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa berkaitan materi Besaran dan Satuan

yang telah dibaca dan dipelajarinya. Bagian Akhir, terdiri dari: Pertanyaan Pembelajaran untuk Latihan (pengembangan intelektual, kreativitas, emosional dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Firda, A. L., & Pamungkas, N. C. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Project Based Learning Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngesrep Boyolali. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 254-260.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Fitriani, A. Y. (2023). Pentingnya Pembelajaran Seni Musik Dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5692-5710.
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 173-202.
- Gazali, R. Y. (2024). Pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa SMP berdasarkan teori belajar ausubel. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 182-192.
- Haloho, O. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 7-12.
- Hasmiati, H., Jamilah, J., & Mustami, M. K. (2017). Aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan dengan metode praktikum. *Jurnal Biotek*, 5(1), 21-35.
- Hidayati, V. R., Wardani, K. S. K., Anar, A. P., Hasnawati, H., & Maulyda, M. A. (2022). KENDALA PEMBELAJARAN NUMERASI DI MASA PANDEMI DAN TANTANGAN GURU DALAM MENGHADAPINYA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(3), 425-437.

- Indah, S. R., & Saleh, N. (2018). Analisis Materi Ajar Membaca Dalam Buku Deutsch Ist Einfach. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1), 35-44.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi lingkungan dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 1(2), 57-64.
- Mahirah, K. H. ., & Widyartono, D. . (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Permainan Ular Tangga sebagai Sarana Menulis Puisi di SMP. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.17977/um064v4i22024p130-136>.
- Mustapa, C. R. (2018). Urgensi Tujuan Pendidikan Dalam Praktik Pembelajaran Bahasa Arab. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 69-84.
- Musya'adah, U. (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(1), 9-27.
- Pradnyana, P. B., Seniani, N. W., Darmayanti, N. W. S., & Ardiyana, I. K. P. (2022). Analisis Bahan Ajar Matematika di Kelas 2 SD N 6 Pempatan Tahun 2022. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 199-202.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. uwais inspirasi indonesia.
- Rahman, S., Anwar, S., & Khairani, K. (2022). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran geografi sebagai bagian salah satu dasar pembentukan karakter bangsa. *Journal on Education*, 4(2), 844-851.
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163-13171.
- Ronika, R. (2023). *Aksiologi Banser*. Deepublish.
- RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607-7613.
- Rukhayati, S. (2019). *Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Peserta*

- Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lp2m Press lain Salatiga.
- Rustamana, A., Mutiara, A., Aprilia, N., Aini, A. Q., & Yuda, H. (2023). Peran bahan ajar dalam pembelajaran sejarah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(7), 81-90.
- Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 6(1), 77-110.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105.
- Sutianah, C. (2022). *Landasan pendidikan*. Penerbit Qiara Media.
- Syudirman, S., & Saddam, S. (2021). Pendampingan Belajar Dari Rumah Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 914-922.
- Taher, S. M., & Munastiwi, E. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35-50.
- Tanjung, A., & Fahmi, M. (2024). Urgensi pengembangan bahan ajar geografi berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 20(1), 3.
- Thiagarajan, S. Dorothy S Semmel, and Melvyn I, Semmel. !975. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*, A Sourcebook, Bloomington. Center for Innovation on Teaching the Handicapped.
- Zulkifli, Z., & Royes, N. (2017). Profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa arab di MIN 1 Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 120-133.